

BAB II

STUDI PUSTAKA

A. Sejarah dan Landasan Teori *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI)

Myers-Briggs Type Indicator (MBTI) adalah psikotes yang dirancang untuk mengukur preferensi psikologi seseorang dalam melihat dunia dan membuat keputusan. Selain itu MBTI juga dirancang untuk mengukur kecerdasan individu, bakat, dan tipe kepribadian seseorang. MBTI juga digunakan untuk mengetahui karakter kepribadian karyawan perusahaan agar dapat ditempatkan pada bidang-bidang yang membuat potensi karyawan tersebut optimal.

Sejak Perang Dunia II (1939 – 1945) MBTI dikembangkan oleh seorang Ibu bersama putrinya yang bernama Katharine Cooks Briggs dan Isabel Briggs Myers. Didasari oleh teori tipologi yang diusulkan Carl Gustav Jung dalam bukunya yang berjudul "*Psychological Type*" dan diterbitkan pada tahun 1921. Dalam buku tersebut Jung menyebutkan bahwa terdapat empat fungsi psikologis utama yang digunakan manusia dalam menjalani kehidupan, yaitu: sensasi (*sensing*), intuisi (*intuition*), perasaan (*feeling*), dan pemikiran (*thinking*).

Setelah diperbarui dan divalidasi secara ketat MBTI pertama kali dipublikasikan pada tahun 1962.

B. Tujuan Tes MBTI

Tes MBTI bertujuan untuk mengungkapkan keperibadian seseorang yang mencakup arah minat, kecakapan, kemampuan, gaya kerja, atau pun gaya berkomunikasi.

C. Aplikasi Praktis dan Ukuran MBTI

Tabel 3
Aplikasi Praktis dan Ukuran MBTI

Aplikasi Praktis	MBTI tidak mengukur	MBTI Mengukur Preferensi
a. Memahami diri sendiri b. Memahami orang lain c. Menghargai perbedaan d. Pengembangan diri e. Memilih karir f. Team building g. Penyelesai konflik h. Memperbaiki komunikasi	a. Gangguan kejiwaan b. Abnormalitas c. Emosi d. Trauma e. Daya Belajar f. Tingkat Kedewasaan g. Penyakit h. Intelegensi	a. Bagian keberadaan kita b. Tidak ada benar salah c. Tidak kurang-lebih baik

D. Perbedaan Tes MBTI dengan Tes Inventori Lain

Jika dibandingkan dengan tes inventori lain, MBTI relatif cukup mudah digunakan. Menggunakan MBTI seseorang bisa mengevaluasi secara mandiri dengan cara melihat kecenderungan jawaban yang paling dominan yang menggambarkan keperibadian seseorang.

MBTI ini tidak seperti alat tes psikologi lain yang harus diinterpretasi oleh para psikolog, karena proses interpretasinya lebih sederhana (tidak kompleks), meskipun jauh lebih baik jika tes ini diinterpretasi dengan basis pemahaman psikologi Carl Gustav Jung.

E. Manfaat Tes MBTI

1. Bimbingan Konseling

MBTI sangat berguna dalam dunia pendidikan dan pengembangan karir. MBTI dapat digunakan sebagai panduan untuk memilih jurusan kuliah hingga profesi yang cocok dengan kepribadian.

2. Pengembangan Diri

Dengan MBTI kita dapat memahami kelebihan (*Strength*) diri sekaligus kelemahan (*Weakness*) yang ada pada diri sendiri, sehingga bisa lebih fokus mengembangkan kelebihan sekaligus mencari cara memperbaiki sisi negatif yang dimiliki.

3. Memahami Orang Lain dengan Lebih Baik

MBTI membantu memperbaiki hubungan dan cara pandang terhadap orang lain. Tidak semua orang akan berpikir, bersikap, dan berperilaku sama dengan orang lain. Dengan demikian kita dapat lebih memahami dan menerima perbedaan.

F. Hal-hal yang Perlu Dihindari dari MBTI

1. Menjadi Alasan

“Saya tidak mau berhubungan dengan banyak pelanggan dan mengurus banyak klien sebab saya orang introvert.”

Contoh di atas sebaiknya dihindari karena hal itu sama saja dengan kita sedang membatasi diri sendiri. Jika ingin meraih sesuatu

yang besar atau kesuksesan apa pun sebaiknya kita berani keluar dari zona nyaman.

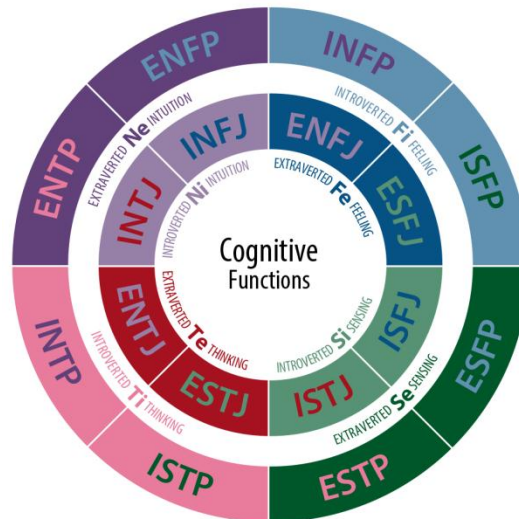
2. *Labeling*

“Dasar orang ekstrovert, sampai kapan pun kamu tidak tahu malu dan ngobrol ke sana ke mari dengan suara keras tentang aibmu sendiri.”

Jangan menghakimi orang (terutama kelemahannya) dan membuat batasan bahwa mereka tidak bisa berubah. Berubah memang sulit meski bukan berarti hal itu tidak mungkin.

G. Interpretasi MBTI

Dapat dilihat pada Gambar 1, dari empat dimensi utama MBTI yang saling berlawanan (dikotomis), jika dikombinasikan akan menghasilkan 16 tipe kepribadian yang menunjukkan keberadaan sisi kepribadian seseorang. Untuk dimensi *extrovert* (E) dan *introvert* (I) misalnya, apakah Anda cenderung berada di sisi E atau I; atau untuk dimensi *Sensing* (S) dan *Intuition* (N), apakah Anda cenderung berada di sisi S atau N; atau untuk dimensi *Judging* (J) dan *Perceiving* (P), apakah Anda cenderung berada di di sisi J atau P.



Gambar 1
Kombinasi Dimensi Kepribadian MBTI

Interpretasi Tes MBTI sendiri terdiri dari deskripsi 16 tipe kepribadian MBTI dan rekomendasi ahli tentang kecenderungan perilaku, partner, dan pekerjaan yang cocok. Kecocokan terjadi karena ilmu ini merupakan bagian dari psikologi yang dikembangkan melalui metodologi ilmiah. Berikut penjabaran mengenali 16 Tipe Kepribadian *Myers-Briggs Type Indicator*:

1. ISTJ (INTROVERT SENSING THINKING JUDGING) – “THE DUTY FULFILLERS” (PEKERJA KERAS) & “INSPECTOR” (PENGAWAS)

- a. Preferensi tipe kepribadian ini:** Tenang, serius, meraih kesuksesannya dengan ketelitian dan keandalannya dalam bekerja. Praktis, berorientasi pada fakta, realistis dan bertanggung jawab. Memutuskan apa yang harus dilakukan dengan logis, dan bekerja dengan tekun pada satu hal tanpa mempedulikan gangguan. Mereka merasa senang dengan segala sesuatu yang tertib dan teratur pada pekerjaan mereka,

rumah mereka, dan kehidupan mereka. Memegang nilai-nilai tradisi dan loyalitas.

b. Ciri-ciri tipe kepribadian ini:

- 1) Serius, tenang, stabil, dan damai
- 2) Senang pada fakta, logis, obyektif, praktis, dan realistis
- 3) *Task oriented*, tekun, teratur, menepati janji, dapat diandalkan & bertanggung jawab
- 4) Pendengar yang baik, setia, hanya mau berbagi dengan orang dekat
- 5) Memegang aturan, standar. Dan prosedur dengan teguh

c. Tipe kepribadian ini mengharapkan suatu lingkungan yang

mencakup: Adanya penanan manajemen dan supervisor untuk menemukan solusi terhadap masalah-masalah saat ini.

d. Tipe kepribadian ini seimbang apabila:

- 1) Tidak mengharapkan orang-orang lain sama logis dan analitisnya dengan mereka
- 2) Menggunakan persepsi mereka untuk memahami orang lain
- 3) Mengembangkan pikiran
- 4) Membagi dunia batiniah mengenai hal-hal detil dan informasi kepada orang lain
- 5) Mengijinkan beberapa perasaan atau emosi memiliki kepentingan, baik untuk diri sendiri ataupun orang lain.
- 6) Terlalu banyak waktu sendirian

- e. **Tipe kepribadian ini memimpin dengan cara:** Lebih terbuka terhadap fakta dan menjalankan pertemuan yang terfokus dan efisien. Menjelaskan tugas, metode, dan harapan.
- f. **Tipe kepribadian ini berkontribusi dalam tim dengan cara:**
 - 1) Berusaha keras dan efisien untuk menyelesaikan tugas tepat waktu
 - 2) Mengklarifikasi ide-ide
 - 3) Menggunakan akal sehat untuk memecahkan masalah
 - 4) Menyediakan keterampilan berorganisasi yang berfokus pada realitas
- g. **Tipe kepribadian ini menjengkelkan anggota tim dengan cara:** Terlalu serius dan fokus. Tidak melihat maksud secara keseluruhan. Selain itu, menahan sudut pandangannya sampai sudah terlambat untuk disertakan dalam proses.
- h. **Tipe kepribadian ini memaksimalkan efektivitas dengan cara:** Menjaga agar orang lain selalu diberi informasi-informasi yang diperlukan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan bersenang-senang.
- i. **Tipe kepribadian ini mempengaruhi anggota tim dengan cara:**
 - 1) Menggunakan argumentasi logis yang didukung oleh fakta spesifik dan nyata
 - 2) Menggunakan ide-ide yang memadukan dan mengintegrasikan berbagai sudut pandang
 - 3) Diam-diam mengatur dan memelihara struktur

j. Tipe Kepribadian ini merasa terganggu dengan anggota tim yang:

- 1) Menginterupsi dan terlalu banyak bicara.
- 2) Ketika berbicara tidak meneruskan sesuatu sampai selesai dan membuang waktu
- 3) Senang membahas hal-hal pribadi atau yang tidak berkaitan.
- 4) Bertingkah laku tidak sopan dan tidak kooperatif.

k. *Partner* alami tipe kepribadian ini, adalah: ESFP atau ESTP

l. Saran pengembangan untuk tipe kepribadian ini:

- 1) Belajarlah memahami perasaan & kebutuhan orang lain
- 2) Kurangi keinginan untuk mengontrol orang lain atau memerintah mereka untuk menegakkan aturan
- 3) Lihatlah lebih banyak sisi positif orang lain
- 4) Terbukalah terhadap perubahan

2. ISFJ (INTROVERT SENSING FEELING JUDGING) – “THE NURTURERS” (PENGASUH) & “PROTECTOR” (PELINDUNG)

- a. Preferensi tipe kepribadian ini:** Tenang, ramah, bertanggung jawab, dan teliti. Berkomitmen dan bersungguh-sungguh dalam memenuhi kewajibannya. Cermat, telaten, dan akurat. Loyal, baik hati, perhatian, dan selalu mengingat secara spesifik tentang orang-orang yang penting bagi mereka, peduli dengan perasaan orang lain. Berupaya untuk menciptakan lingkungan yang tertib dan harmonis di tempat kerja maupun di rumah.

b. Ciri-ciri tipe kepribadian ini:

- 1) Penuh pertimbangan, hati-hati, teliti, dan akurat
- 2) Serius, tenang, stabil namun sensitif
- 3) Ramah, perhatian pada perasaan & kebutuhan orang lain, setia, kooperatif, pendengar yang baik
- 4) Memiliki kemampuan mengorganisasi, detail, teliti, sangat bertanggungjawab, dan dapat diandalkan.

c. Tipe kepribadian ini mengharapkan suatu lingkungan yang:

Hampir sama dengan ISTJ, perbedaannya tipe ini mencari kesempatan untuk mengumpulkan fakta pendukung evaluasi mereka dan tetap dalam dunia realita.

d. Tipe kepribadian ini seimbang apabila:

- 1) Tidak menghabiskan terlalu banyak waktu dalam kegiatan-kegiatan extrovert
- 2) Menggunakan persepsi mereka untuk memahami orang lain
- 3) Mengembangkan penilaian dan perasaan mereka
- 4) Membagi dunia batiniah tentang hal-hal detil dan informasi dengan orang lain
- 5) Tidak menghabiskan terlalu banyak waktu sendiri, karena hal tersebut dapat menyebabkan pikiran-pikiran tak produktif dan mungkin membuat depresi.

e. Tipe kepribadian ini memimpin dengan cara:

- 1) Menolong secara diam-diam dengan gaya yang terbuka, membesarkan hati dan tidak mengancam
- 2) Menerima orang lain dan tanggapan mereka

- 3) Cermat, terorganisir, dan berorientasi pada tugas. Sangat memperhatikan kecepatan langkah dan tahap penyelesaian.

f. Tipe kepribadian ini berkontribusi dalam tim dengan cara:

- 1) Memberikan kejelasan arah, keterampilan praktis berorganisasi, dari pemecahan masalah yang dapat diandalkan
- 2) Menolong merangkul dan menyelesaikan pekerjaan dengan komentar konkrit dan faktual
- 3) Menyimpan data dan memberikan catatan-catatan yang dapat diandalkan dan bertanggung jawab
- 4) Rela mengerjakan tugas baru untuk kepentingan tim

g. Tipe kepribadian ini menjengkelkan anggota tim dengan

cara: Bersikap terlalu serius atau tepat, praktis, dan terfokus pada waktu sekarang, sehingga tidak memperjuangkan idenya sendiri.

h. Tipe kepribadian ini memaksimalkan efektifitas dengan cara:

- 1) Memperbolehkan orang lain bergembira
- 2) Memikirkan implikasi yang lebih besar dari rencana dan ide-ide
- 3) Meninjau tujuan-tujuan secara berkala dan menyatakan semua keberhasilan yang dicapai

i. Tipe kepribadian ini mempengaruhi anggota tim dengan

cara:

- 1) Memecahkan pokok-pokok persoalan dengan pertemuan secara *one on one* atau diluar pertemuan tim

- 2) Menghargai pengalaman dan bakat yang dimiliki orang lain
- 3) Memberikan informasi yang akurat dan memeriksa ketepatan informasi yang diberikan orang lain

j. Tipe Kepribadian ini merasa terganggu dengan anggota tim yang:

- 1) Keluar dari jalur dan tidak mengikuti jadwal mereka sendiri
- 2) Tidak menghormati orang lain dengan cara datang terlambat atau kurang persiapan
- 3) Hanya ingin melihat kemungkinan-kemungkinan dan mengabaikan aspek faktual dari praktis dari suatu tugas
- 4) Menyusun tugas-tugas yang tidak jelas

k. *Partner* alami tipe kepribadian ini, adalah: ESFP atau ESTP

l. Saran pengembangan untuk tipe kepribadian ini:

- 1) Lihat sesuatu lebih dalam, lebih antusias, dan lebih semangat
- 2) Belajarlah mengatakan 'tidak'. Jangan menyenangkan semua orang atau dianggap plin-plan
- 3) Jangan terjebak zona nyaman dan rutinitas. Cobalah hal baru. Ada banyak hal menyenangkan yang mungkin belum pernah dicoba.

3. INFJ (INTROVERT INTUITION FEELING JUDGING) – “THE PROTECTORS” (PELINDUNG) & “COUNSELOR” (PENASIHATI)

a. Preferensi tipe kepribadian ini: Pencari makna dan hubungannya dengan ide-ide, hubungan sosial, dan pekerjaan.

Selalu ingin memahami tentang pola pikir orang lain, dan belajar tentang apa yang memotivasi seseorang dalam kehidupan. Seseorang yang bersungguh-sungguh dan berkomitmen dengan apa yang mereka kerjakan. Memiliki misi yang jelas tentang bagaimana cara terbaik untuk melayani kepentingan umum. Teroganisir dan tegas dalam melaksanakan visi mereka.

b. Ciri-ciri tipe kepribadian ini:

- 1) Perhatian, empati, sensitif, dan berkomitmen terhadap sebuah hubungan
- 2) Sukses karena ketekunan, originalitas, dan keinginan kuat untuk melakukan apa saja
- 3) Idealis, perfeksionis, memegang teguh prinsip
- 4) Visioner, penuh ide, kreatif, suka merenung dan mencari inspirasi.
- 5) Diikuti dan dihormati karena kejelasan visi serta dedikasi pada hal-hal baik.

c. Tipe kepribadian ini mengharapkan suatu lingkungan yang:

Mandiri dan pribadi yang bebas. Memimpin orang lain menuju keputusan dan bekerja sama untuk mengembangkan pemahaman dari individualitas

d. Tipe kepribadian ini seimbang apabila:

- 1) Mencari hal-hal yang mungkin bertentangan dengan tujuan
- 2) Perasaan dan penilaian mereka dikembangkan
- 3) Belajar mendasarkan keputusan pada logika
- 4) Berdisiplin di antara waktu introvert dan ekstrovert

e. Tipe kepribadian ini memimpin dengan cara:

- 1) Membaca dan bekerja dengan hubungan interpersonal dalam kelompok
- 2) Mengembangkan tinjauan atau gambaran keseluruhan
- 3) Menyimpulkan dan menutup pertemuan serta mengharapkan setiap anggota dapat memenuhi tugas-tugas yang ditugaskan kepadanya

f. Tipe kepribadian ini berkontribusi dalam tim dengan cara:

- 1) Melihat masalah dari sudut pandang yang luas/global
- 2) Menunjukkan kredibilitas melalui ide-ide pemahaman
- 3) Memberi inspirasi kepada orang lain melalui pendekatan yang positif humoris, dan optimis dapat dilakukan
- 4) Menilai situasi dan mendorong anggota tim untuk menyumbangkan kontribusi mereka

g. Tipe kepribadian ini menjengkelkan anggota tim dengan cara:

Hanya berurusan pada kemungkinan-kemungkinan dan mengabaikan kenyataan yang ada, secara keras kepala bertahan pada suatu ide dan tidak memberikan kritik yang jujur serta terus terang pada saat dibutuhkan.

h. Tipe kepribadian ini memaksimalkan efektifitas dengan cara:

Melihat pada hal-hal yang sedang terjadi saat ini dan mengingat bahwa orang cenderung akan mengimplementasikan sebuah ide apabila mereka telah memberi masukan. Selain itu, mengungkapkan nilai-nilai, pikiran, dari perasaan yang dimiliki.

i. Tipe kepribadian ini mempengaruhi anggota tim dengan cara:

- 1) Mudah berkompromi kecuali yang bertentangan dengan nilai-nilai pribadi
- 2) Menyatakan pemahaman dari visi-visi yang kreatif dan intuitif
- 3) Menilai dinamika kelompok dan memberikan tinjauan dan kesimpulan yang mendalam

j. Tipe Kepribadian ini merasa terganggu dengan anggota tim yang:

- 1) Bersikap bermusuhan, tidak sopan, pesimis, dan tidak menghargai orang lain
- 2) Memberikan nasihat yang kurang matang, tidak relevan, dan tidak formil, serta tidak mau melihat pokok persoalan secara mendalam
- 3) Gagal memberi kontribusi pada tugas yang ada
- 4) Hanya berfokus pada isi dan mengabaikan proses

k. *Partner* alami tipe kepribadian ini, adalah: ESFP atau ESTP

l. Saran pengembangan untuk tipe kepribadian ini:

- 1) Seimbangkan cara pandang. Jangan hanya melihat sisi negatif dan resiko, namun lihatlah sisi positif dan peluangnya.
- 2) Jangan mudah marah dan menyalahkan orang lain atau situasi
- 3) Rileks dan jangan terus menerus berpikir atau menyelesaikan tanggungjawab

4. INTJ (INTROVERT INTUITION THINKING JUDGING) – “THE SCIENTISTS” (AHLI KEILMUAN) & “MASTERMIND” (PENGATUR)

a. **Preferensi tipe kepribadian ini:** Memiliki pemikiran yang orisinal dan motivasi yang kuat untuk menerapkan ide-ide mereka hingga mencapai tujuan. Cepat melihat pola dalam peristiwa yang terjadi di sekitar mereka, serta mampu menyusun perspektif jangka panjang yang jelas. Ketika hendak melakukan sesuatu, tipe ini akan mengorganisir lalu segera melaksanakannya. Seringkali bersikap skeptis namun mandiri, memiliki standar kompetisi dan kinerja yang tinggi untuk diri mereka sendiri maupun orang lain.

b. **Ciri-ciri tipe kepribadian ini:**

- 1) Visioner, memiliki perencanaan praktis, dan memiliki ide-ide orisinal serta memiliki dorongan kuat untuk mewujudkannya.
- 2) Mandiri dan percaya diri
- 3) Memiliki kemampuan analisa yang bagus, serta menyederhanakan sesuatu yang rumit dan abstrak menjadi sesuatu yang praktis, mudah dipahami, juga diperaktekan.
- 4) Skeptis, kritis, logis, menentukan (determinatif), dan kadang keras kepala
- 5) Memiliki keinginan untuk berkembang serta selalu ingin lebih maju dan orang lain
- 6) Kritik dan konflik tidak menjadi masalah berarti

c. **Tipe kepribadian ini mengharapkan suatu lingkungan yang mencakup:**

- 1) Suatu kemampuan untuk menggunakan intuisi mereka

- 2) Tidak ada pekerjaan rutin
- 3) Membangkitkan kemungkinan-kemungkinan yang berjangkauan jauh
- 4) Menggunakan logika untuk mengubah kemungkinan menjadi realita
- 5) Menggunakan pemikiran konseptual dan analitis
- 6) Menggunakan teori dan abstraksi mereka

d. Tipe kepribadian ini seimbang apabila:

- 1) Memiliki orang lain di sekitar mereka yang dapat membantu dengan gambaran menyeluruh
- 2) Membuat usaha untuk melihat nilai-nilai dan perasaan orang lain
- 3) Tidak menekan nilai-nilai pribadi mereka sendiri
- 4) Mencari cara yang tepat untuk mengatasi tekanan
- 5) Belajar menunjukkan penghargaan dalam pekerjaan dan hubungan pribadi
- 6) Mengembangkan pikiran mereka untuk memberikan penilaian yang diperlukan
- 7) Mendengarkan pendapat orang-orang lain

e. Tipe kepribadian ini memimpin dengan cara: Memanfaatkan ide-ide, pendirian dan keyakinan yang kuat dan menolong tim dalam menegaskan, memutuskan, dan mencapai tujuannya sehingga tim tetap berada pada tujuannya.

f. Tipe kepribadian ini berkontribusi dalam tim dengan cara:

- 1) Menawarkan sudut pandang baru dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menyelidik
- 2) Memberikan pemahaman strategis dan visi
- 3) Mengumpulkan dan mengorganisir ide-ide dari tugas
- 4) Menyusun jadwal dan menyelesaikan tugas secara sistematis dan tepat waktu

g. Tipe kepribadian ini menjengkelkan anggota tim dengan

cara: Terlalu ikhlas dalam mengajar suatu tugas atau sasaran, menolak membagi tanggung jawab dan tidak menghargai kontribusi orang lain.

h. Tipe kepribadian ini memaksimalkan efektifitas dengan cara:

- 1) Memperbolehkan orang lain mendapat kesempatan untuk memberi masukan
- 2) Mendelegasikan tugas
- 3) Mengungkapkan kritik dengan cara yang lebih halus untuk mengurangi sikap defensif orang lain

i. Tipe kepribadian ini mempengaruhi anggota tim dengan

cara:

- 1) Membujuk melalui pikiran yang jelas, argumentasi, logika observasi, dan saran
- 2) Gigih dan bertekad dalam menyampaikan ide-ide
- 3) Menarik orang lain melalui visi yang memaksakan

j. Tipe Kepribadian ini merasa terganggu dengan anggota tim

yang:

- 1) Membiarkan tugas-tugas yang telah disepakati tidak terselesaikan

- 2) Tidak mau mendengar atau menghormati pertanyaan-pertanyaan atau usulannya
- 3) Lamban mengikuti, menginginkan jawaban segera, atau memperdebatkan rincian-rincian yang tidak penting
- 4) Memonopoli waktu kelompok dengan mengabaikan atau tidak menghiraukan tujuan pertemuan

k. **Partner alami tipe kepribadian ini, adalah:** ENFP atau ENTP

l. **Saran pengembangan untuk tipe kepribadian ini:**

- 1) Belajarlah mengungkapkan emosi dan perasaan
- 2) Cobalah untuk lebih terbuka pada dunia luar, banyak bergaul, banyak belajar, banyak membaca, mengunjungi banyak tempat, eksplorasi hal baru, dan perluas wawasan.
- 3) Hindari perdebatan tidak penting
- 4) Belajarlah untuk berempati, memberi perhatian, dan lebih peka terhadap orang lain.

5. **ISTP (INTROVERT SENSING THINKING PERCEIVING) – “THE MECHANICS” (MEKANIK) & “CRAFTER” (PENGRAJIN)**

a. **Preferensi tipe kepribadian ini:** Bersikap toleran dan fleksibel, pengamat yang tenang sampai masalah tampak, kemudian bertindak cepat untuk menemukan solusi yang terbaik. Menganalisis apa yang membuat sesuatu bekerja, dan mampu dengan segera menemukan berbagai data untuk mengisolasi inti dari masalah. Tertarik dengan sebab dan akibat, mengolah fakta menggunakan prinsip masuk akal dan efisien.

b. Ciri-ciri tipe kepribadian ini:

- 1) Tenang, pendiam, cenderung kaku, dingin, hati-hati, penuh pertimbangan
- 2) Logis, rasional, kritis, obyektif, mampu mengesampingkan perasaan
- 3) Mampu menghadapi perubahan mendadak dengan cepat dan tenang
- 4) Percaya diri, tegas, dan mampu menghadapi perbedaan maupun kritik
- 5) Mampu menganalisa, mengorganisir, dan mendelegasikan
- 6) Problem solver yang baik terutama untuk masalah teknis dan keadaan mendadak

c. Tipe kepribadian ini mengharapkan suatu lingkungan yang:

Memberi kesempatan untuk memahami rahasia cara kerja hal-hal konkrit: mesin, peralatan, hukum, program komputer, dan mencari solusi terhadap masalah-masalah saat ini

d. Tipe kepribadian ini seimbang apabila:

- 1) Tidak mengharapkan orang-orang lain sama logis dan analitisnya seperti mereka
- 2) Mengembangkan perasaan mereka
- 3) Membagi dunia batiniah mengenai hal-hal detil dan informasi dengan orang-orang lain
- 4) Mengizinkan beberapa perasaan atau emosi memiliki kepentingan, baik dari diri sendiri atau pun orang lain

- 5) Tidak menghabiskan terlalu banyak waktu ekstrovert karena hal itu menyebabkan mereka menjadi tidak konsisten dan tidak dapat diandalkan, tidak mampu mengikuti
- 6) Tidak menghabiskan terlalu banyak waktu introvert karena hal itu menyebabkan mereka memiliki penilaian yang rapuh

e. Tipe kepribadian ini memimpin dengan cara:

- 1) Bersikap pragmatis (memandang sesuatu menurut kegunaannya) dan rendah hati
- 2) Mengevaluasi semua segi dan sudut pandang sebelum bertindak
- 3) Menggunakan wewenang secara tenang dan tak langsung

f. Tipe kepribadian ini berkontribusi dalam tim dengan cara:

- 1) Menyediakan fakta, rincian, dan berbagai perspektif
- 2) Bersikap reflektif, mau mendengarkan, dan tekun
- 3) Menggunakan keterampilan analisa untuk mengatur tugas secara efisien
- 4) Menggerakkan tim untuk bertindak

g. Tipe kepribadian ini menjengkelkan anggota tim dengan cara:

Terlihat tidak tertarik dan tidak terorganisir. Hal ini terlihat dan caranya dalam memilih-milih tugas dan tidak menyelesaikan tugas yang ada sebelum memulai yang lain

h. Tipe kepribadian ini memaksimalkan efektivitas dengan cara:

Menangani krisis satu demi satu, tidak sekaligus dan membangun struktur yang lebih ketat dengan lebih sedikit

pilihan. Selain itu, menyusun jadwal dan melakukan persiapan-persiapan yang diperlukan sebelumnya

i. Tipe kepribadian ini mempengaruhi anggota tim dengan cara:

Mengetahui dimana harus mendapatkan informasi yang diperlukan, membagi pendapat dan pengalaman bila diminta juga tekun

j. Tipe kepribadian ini merasa terganggu dengan anggota tim yang: Terlalu emosional. Suka menentang dan sok tahu, membuang-buang tenaga dengan tugas-tugas yang berada di luar jangkauan tim dan mengadakan pertemuan-pertemuan tanpa tujuan yang praktis.

k. *Partner* alami tipe kepribadian ini, adalah: ESTJ atau ENTJ

l. Saran pengembangan untuk tipe kepribadian ini:

- 1) Observasilah kehidupan sosial, apa yang membuat orang marah, cinta, senang, termotivasi, dan terapkan pada hubungan.
- 2) Belajarlah untuk mengenali perasaan dan mengekspresikannya
- 3) Jadilah orang yang lebih terbuka, keluar dari zona nyaman, eksplorasi ide baru, dan berdiskusi dengan orang lain
- 4) Jangan mencari-cari kesalahan orang hanya untuk menyelesaikan masalahnya
- 5) Jangan menyimpan informasi yang harusnya dibagi dan belajarlah mempercayakan tanggungjawab pada orang lain.

6. ISFP (INTROVERT SENSING FEELING PERCEIVING) – “THE ARTIST” (SENIMAN) & “COMPOSER” (PENGARANG)

a. Preferensi tipe kepribadian ini: Tenang, ramah, sensitif, dan baik hati. Menikmati apa yang sedang terjadi saat ini, apa yang terjadi di sekitar mereka. Ingin memiliki ruang mereka sendiri dan bekerja dalam rentang waktu mereka sendiri. Loyal dan berkomitmen untuk prinsip yang mereka genggam serta orang-orang yang penting bagi mereka. Tidak menyukai perselisihan dan konflik, tidak memaksakan pendapat atau prinsip mereka pada orang lain.

b. Ciri-ciri tipe kepribadian ini:

- 1) Berpikiran simpel & praktis, fleksibel, sensitif, ramah, tidak menonjolkan diri, rendah hati pada kemampuannya
- 2) Menghindari konflik, tidak memaksakan pendapat atau nilai-nilainya pada orang lain
- 3) Biasanya tidak mau memimpin tetapi menjadi pengikut dan pelaksana yang setia
- 4) Seringkali santai menyelesaikan sesuatu, karena sangat menikmati apa yang terjadi saat ini
- 5) Menunjukkan perhatian lebih banyak melalui tindakan dibandingkan kata-kata

c. Tipe kepribadian ini mengharapkan suatu lingkungan yang mencakup:

- 1) Kemampuan untuk menikmati cita rasa, diskriminasi, serta makna keindahan dan proporsi

- 2) Cinta yang khusus akan alam dan simpati terhadap hewan
- 3) Kesempatan untuk bekerja dengan tangan mereka, cipta karya
- 4) Pekerjaan yang berkontribusi terhadap sesuatu yang berarti bagi mereka
- 5) Cara-cara praktis untuk mengekspresikan impian ideal mereka

d. Tipe kepribadian ini seimbang apabila:

- 1) Tidak menghabiskan waktu terlalu banyak dalam kegiatan ekstrovert karena hal itu menyebabkan mereka menjadi tidak teratur
- 2) Menggunakan persepsi mereka untuk memahami orang lain
- 3) Tidak menghabiskan waktu terlalu banyak sendirian karena hal itu dapat menyebabkan mereka membuat penilaian yang tidak realistis dan bernilai kaku.

e. Tipe kepribadian ini memimpin dengan cara:

- 1) Mendengarkan semua ide, membujuk orang-orang yang tidak setuju untuk menurut, dan mendapatkan dukungan menyeluruh atas solusi
- 2) Memperbolehkan orang lain untuk memimpin apabila ada kesempatan
- 3) Mengekspresikan ide-ide yang berbeda dari kelompok, namun tetap mengikuti suara mayoritas

f. Tipe kepribadian ini berkontribusi dalam tim dengan cara:

- 1) Membujuk orang-orang untuk bekerja sama dalam sistem

- 2) Bekerja dengan ketelitian dan ketepatan
- 3) Memperlihatkan humor yang ringan dan berdedikasi pada tugas
- 4) Menyediakan informasi mengenai latar belakang secara bertanggung jawab dan teliti

g. Tipe kepribadian ini menjengkelkan anggota tim dengan cara:

Terlalu sering bersikap baik sensitif, dan prihatin dengan keharmonisan sehingga meremehkan keterampilan dan kontribusi

h. Tipe kepribadian ini memaksimalkan efektifitas dengan cara:

Menyampaikan pesan keras, bila diperlukan membiarkan ucapan orang lain mengalir tanpa terlalu memasukkan ke hati, dan menerima pujian pada saat memang patut menerimanya

i. Tipe kepribadian ini mempengaruhi anggota tim dengan cara:

- 1) Bekerja keras dan selalu dalam keadaan siap
- 2) Membangkitkan ide dan memperbolehkan orang lain mengikutinya
- 3) Menunjukkan minat yang tulus terhadap sudut pandang orang lain

j. Tipe kepribadian ini merasa terganggu dengan anggota tim yang:

- 1) Terlalu banyak bicara

- 2) Memotong pembicaraan atau tidak mau mendengarkan orang lain dan menolak ide-ide orang lain
- 3) Terlalu banyak menghabiskan waktu untuk urusan pribadi dari pada fokus pada tugas tim dan mencapai tujuan
- 4) Kurang menggunakan akal sehat
- 5) Tidak mau bekerja sama atau membagi informasi yang relevan

k. **Partner alami tipe kepribadian ini, adalah:** ESFJ atau ENFJ

l. **Saran pengembangan untuk tipe kepribadian ini:**

- 1) Jangan takut pada penolakan dan konflik. Tidak perlu menyenangkan semua orang
- 2) Cobalah untuk mulai memikirkan dampak jangka panjang dari keputusan-keputusan kecil di hari ini
- 3) Asah dan kembangkan sisi kreatifitas dan seni dalam diri sebagai modal dalam diri
- 4) Cobalah untuk lebih terbuka dan mengekspresikan perasaan

7. INFP (INTROVERT INTUITION FEELING PERCEIVING) – “THE IDEALIST” (IDEALIS) & “HEALER” (PENYEMBUH)

a. **Preferensi tipe kepribadian ini:** Idealis, setia kepada prinsip yang mereka genggam serta orang-orang yang penting bagi mereka. Ingin kehidupan yang selaras dengan prinsip yang mereka genggam. Ingin tahu, mudah untuk melihat kemungkinan, bisa menjadi pemicu untuk memulai mewujudkan ide-ide. Berusaha untuk memahami orang lain, dan membantu

mereka untuk mencapai potensi mereka. Mudah beradaptasi, fleksibel, dan mudah menerima, kecuali jika itu bertentangan dengan prinsip-prinsip mereka

b. Ciri-ciri tipe kepribadian ini:

- 1) Sangat perhatian dan peka dengan perasaan orang lain
- 2) Penuh dengan antusiasme dan kesetiaan, tapi biasanya hanya untuk orang dekat
- 3) Peduli pada banyak hal. Cenderung mengambil terlalu banyak dan menyelesaikan sebagian
- 4) Cenderung idealis dan perfeksionis
- 5) Berpikir '*win-win solution*', mempercayai dan mengoptimalkan orang lain

c. Tipe kepribadian ini mengharapkan suatu lingkungan yang mencakup:

- 1) Kesempatan untuk melihat kemungkinan melampaui apa yang ada sekarang, yang kelihatan atau diketahui
- 2) Bekerja dalam pekerjaan yang mereka percaya
- 3) Berkontribusi pada sesuatu yang meningkatkan pemahaman, kebahagiaan, atau kesehatan manusia

d. Tipe kepribadian ini seimbang apabila:

- 1) Tidak menghabiskan terlalu banyak waktu sendirian untuk mengembangkan nilai-nilai yang hanya memiliki potensi kecil
- 2) Tidak menghabiskan terlalu banyak waktu dalam kegiatan
- 3) Kegiatan ekstrovert yang menyebabkan mereka menjadi tidak teratur

- 4) Memiliki seorang pendukung yang dapat menjaga mereka agar tetap berfokus pada tujuan
- 5) Dapat menemukan saluran untuk mengekspresikan gagasan-gagasan mereka

e. Tipe kepribadian ini memimpin dengan cara:

- 1) Meningkatkan usaha kelompok dengan menciptakan suasana yang positif dan menghargai setiap anggota kelompok.
- 2) Memperoleh persetujuan bersama untuk mendukung cita-cita dan nilai-nilai kelompok
- 3) Memberikan visi dengan berbicara mengenai cita-cita dan nilai-nilai

f. Tipe kepribadian ini berkontribusi dalam tim dengan cara:

- 1) Memberikan ide-ide yang merangsang tindakan dan kemungkinan-kemungkinan yang berdasarkan gambar keseluruhan
- 2) Menciptakan persatuan dan kerukunan tim dengan mendengarkan secara peka
- 3) Memotivasi dan memberi inspirasi kepada orang lain untuk melewati batas norma yang ada
- 4) Mendukung anggota tim dan tujuan tim dengan humor yang sopan

g. Tipe kepribadian ini menjengkelkan anggota tim dengan cara:

Bersikap terlalu perfeksionis atau idealis, kelihatan seperti tidak dapat 'tersentuh' dan amat sangat terikat dengan suatu nilai yang tidak dipegang oleh orang lain.

h. Tipe kepribadian ini memaksimalkan efektifitas dengan cara:

Menyadari bahwa orang lain mungkin menghargai hasil yang dapat diraih dengan cepat meskipun hasil itu kurang sempurna, mengusahakan penggunaan orientasi yang logis dan aktif bila diperlukan dan mengakui kebaikan sudut pandang orang lain.

i. Tipe kepribadian ini mempengaruhi anggota tim dengan cara:

Menentang, menstimulir, membangkitkan, meyakinkan, dan mendorong orang lain untuk melihat kemungkinan-kemungkinan baru dan berfokus pada cita-cita umum dan pokok-pokok persoalan yang mendasar

j. Tipe kepribadian ini merasa terganggu dengan anggota tim yang:

- 1) Terlalu serius
- 2) Terlalu menginginkan rincian dan yang pemahamannya terhalang oleh pemikiran logis-teknis
- 3) Tidak mau mengakui bahwa mereka tidak mengerti sebuah ide
- 4) Tidak memperhatikan tujuan keseluruhan dan mempertimbangkan semua pendapat

k. **Partner alami tipe kepribadian ini, adalah:** ENFJ atau ESFJ

l. **Saran pengembangan untuk tipe kepribadian ini:**

- 1) Belajarlah menghadapi kritik. Jangan ragu untuk bertanya dan meminta saran
- 2) Belajarlah untuk bersikap tegas. Jangan terlalu berperasaan dan menyenangkan orang dengan tindakan baik. Bertindak baik berbeda dengan bertindak benar
- 3) Jangan terlalu menyalahkan diri dan bersikap terlalu keras pada diri sendiri. Kegagalan adalah hal biasa dan semua orang pernah mengalaminya.
- 4) Jangan terlalu baik pada orang lain hingga melupakan diri sendiri.

8. INTP (INTROVERT INTUITION THINKING PERCEIVING) – ‘THE THINKERS’ (PEMIKIR) & “ARCHITECT” (ARSITEK)

a. **Preferensi tipe kepribadian ini:** Berusaha membangun penjelasan yang masuk akal untuk segala sesuatu yang menarik bagi mereka. Teoritis dan abstrak. Lebih tertarik pada ide-ide daripada interaksi sosial. Tenang, cerdas, fleksibel, dan mudah beradaptasi. Memiliki kemampuan yang tidak biasa untuk fokus dan mendalami pemecahan masalah pada bidang yang menjadi minat mereka. Skeptis, terkadang kritis, dan selalu analitis.

b. Ciri-ciri tipe kepribadian ini:

- 1) Sangat menghargai intelektualitas dan pengetahuan. Menikmati hal-hal teoritis dan ilmiah. Senang memecahkan masalah dengan logika dan analisa
- 2) Diam dan menahan diri. Lebih suka bekerja sendiri.
- 3) Cenderung kritis, skeptis, mudah curiga, dan pesimis
- 4) Tidak suka memimpin dan bisa menjadi pengikut yang tidak banyak menuntut
- 5) Cenderung memiliki minat yang jelas. Membutuhkan karir dimana minatnya bisa berkembang dan bermanfaat. Jika menemukan sesuatu yang menarik minatnya, ia akan sangat serius dan antusias menekuninya

c. Tipe kepribadian ini mengharapkan suatu lingkungan yang mencakup:

- 1) Mampu menggunakan intuisi mereka
- 2) Mengambil pemahaman intuitif dan mengkajinya secara logis
- 3) Membangkitkan kemungkinan-kemungkinan yang berjangkauan jauh
- 4) Menggunakan logika untuk mengubah kemungkinan menjadi realita
- 5) Menggunakan pemikiran konseptual dan analitis
- 6) Menggunakan teori dan daya khayal mereka

d. Tipe kepribadian ini seimbang apabila:

- 1) Memiliki orang-orang disekitar mereka yang dapat menolong dengan gambaran menyeluruh
- 2) Berusaha untuk melihat nilai-nilai dari perasaan orang lain
- 3) Tidak menekan nilai-nilai pribadi mereka sendiri
- 4) Mencari cara yang tepat untuk mengatasi tekanan
- 5) Belajar menyederhanakan argumentasi mereka
- 6) Mengembangkan persepsi mereka
- 7) Memiliki lebih banyak kontak dengan dunia luar
- 8) Belajar menyatakan penghargaan terhadap pekerjaan dan hubungan pribadi
- 9) Menyeimbangkan waktu-waktu ekstrovert dan introvert

e. Tipe kepribadian ini memimpin dengan cara:

- 1) Memperbolehkan semua anggota tim untuk menggunakan keahlian mereka
- 2) Menetapkan agenda, lalu menjelaskan dan tetap fokus pada agenda tersebut
- 3) Menyediakan pilihan sehingga keputusan dapat diambil berdasarkan suara terbanyak atau persetujuan bersama

f. Tipe kepribadian ini berkontribusi dalam tim dengan cara:

- 1) Menyediakan baik visi kritis dan pemahaman intelektual
- 2) Memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep isi
- 3) Menguraikan prinsip-prinsip yang menjadi dasar pekerjaan
- 4) Menjelaskan informasi dan mengobservasi data secara objektif dan netral

g. Tipe kepribadian ini menjengkelkan anggota tim dengan cara:

Bersikap terlalu intelektual dengan menurunkan segala sesuatu menjadi sebuah hipotesa logis dan terus-menerus mencari kelemahan atau lupa mempertimbangkan pendapat orang lain

h. Tipe kepribadian ini memaksimalkan efektifitas dengan cara:

Menggunakan istilah-istilah sederhana untuk mencapai inti permasalahan, memperhatikan perasaan dan emosi orang lain dalam menganalisa pokok persoalan dan berusaha mendekati orang lain dan ikut terlibat dalam percakapan

i. Tipe kepribadian ini mempengaruhi anggota tim dengan cara:

Menggunakan logika dan nalar, menyimpulkan, menggeneralisasikan dan memahami pokok persoalan dengan baik dan bertindak sebagai sumber daya bagi orang lain.

j. Tipe kepribadian ini merasa terganggu dengan anggota tim yang:

- 1) Menyimpang, tidak siap, dan berfokus pada hal yang tidak penting sehingga merusak misi yang lebih besar dan luas
- 2) Pemikirannya berlebihan, menginterupsi, atau berdebat atas ketidaktahuan
- 3) Mudah tersinggung dan sakit hati
- 4) Tidak memiliki arah, visi, atau kontribusi dalam proyek

k. *Partner* alami tipe kepribadian ini, adalah: ENTJ atau ESTJ

I. Saran pengembangan untuk tipe kepribadian ini:

- 1) Belajarlah membangun hubungan dengan orang lain. Belajar berempati, aktif mendengar, memberi perhatian, dan bertukar pendapat
- 2) Relaks. Jangan terlalu banyak berpikir. Nikmati hidup tanpa harus bertanya mengapa dan bagaimana
- 3) Cobalah menemukan satu ide, merencanakan dan mewujudkannya. Jangan terlalu sering berganti-ganti ide tetapi tidak satupun yang terwujud

9. ESTP (EXTROVERT SENSING THINKING PERCEIVING) – “THE DOERS” (PELAKU) & “PROMOTER” (PROMOTOR)

a. Preferensi tipe kepribadian ini: Fleksibel dan toleran. Mengambil pendekatan praktis yang berfokus pada hasil yang langsung. Teori dan penjelasan konseptual terasa membosankan. Biasa bertindak enerjik untuk memecahkan masalah. Berfokus pada dimana mereka saat ini, dan sekarang. Bersifat spontan. Menikmati saat-saat dimana mereka bisa aktif berinteraksi dengan orang lain. Menikmati kenyamanan material dan gaya. Mereka belajar sangat baik belajar dengan melakukan sesuatu.

b. Ciri-ciri tipe kepribadian ini:

- 1) Spontan, aktif, enerjik, cekatan, cepat, sigap, antusias, menyenangkan, dan penuh variasi
- 2) Komunikator, asertif, to the point, ceplas-ceplos, berkarisma, memiliki interpersonal skill yang baik

- 3) Baik dalam pemecahan masalah langsung di tempat. Mampu menghadapi masalah, konflik, dan kritik. Tidak khawatir, menikmati apapun yang terjadi
- 4) Cenderung untuk menyukai sesuatu yang mekanistik, kegiatan bersama dan olahraga
- 5) Mudah beradaptasi, toleran, pada umumnya konservatif tentang nilai-nilai. Tidak suka penjelasan terlalu panjang. Paling baik dalam hal-hal nyata yang dapat dilakukan.

c. Tipe kepribadian ini mengharapkan suatu lingkungan yang mencakup:

- 1) Kemampuan untuk menggunakan indera untuk melihat kebutuhan saat ini
- 2) Mengatasi orang dan konflik dengan terampil
- 3) Dapat menyerap, menerapkan dan mengingat banyak sekali fakta
- 4) Dapat menerapkan cita rasa artistik dan penilaian
- 5) Dapat menerapkan realisme, tindakan dan kemampuan beradaptasi
- 6) Kebebasan untuk melakukan berbagai kegiatan

d. Tipe kepribadian ini seimbang apabila:

- 1) Memiliki pendukung yang intuitif di sekitar mereka
- 2) Memiliki orang-orang yang berpikiran positif di sekitar mereka untuk menghindarkan mereka terfokus pada hal-hal negatif

- 3) Mengembangkan pikiran mereka sehingga mereka dapat menggunakan prinsip-prinsip mereka untuk memberikan standar bagi perilaku, arah dan tujuan dalam hidup mereka
- 4) Mengembangkan penilaian dengan memadai untuk memberikan watak dan sikap ketekunan/kesetiaan
- 5) Waktu-waktu ekstrovert diseimbangkan untuk menghindari dari sikap implusif
- 6) Belajar mengemukakan apa yang mereka sukai, bukan sekedar apa yang perlu dikoreksi
- 7) Memiliki lebih banyak waktu ekstrovert dibandingkan waktu introvert.

e. Tipe kepribadian ini memimpin dengan cara:

- 1) Mengartikulasi masalah, mengumpulkan pendapat, menawarkan alternatif, merangkum dan membuat keputusan yang akan berhasil
- 2) Memotivasi grup untuk bertindak

f. Tipe kepribadian ini berkontribusi dalam tim dengan cara:

- 1) Menyediakan pemecahan masalah yang cerdas untuk memberikan hasil yang praktis
- 2) Bertindak terlalu cepat dan mengandalkan improvisasi
- 3) Menggunakan sindiran dan humor yang tajam
- 4) Tergesa-gesa dan terburu-buru
- 5) Mengambil tanggung jawab untuk menemukan sumber daya, menghilangkan rintangan, dan memecahkan kesulitan-kesulitan

6) Memiliki semangat optimis dan kebulatan tekad yang antusias untuk berhasil

7) Rela berkompromi untuk menggerakkan tim

g. Tipe kepribadian ini menjengkelkan anggota tim dengan cara:

- 1) Berindak terlalu cepat dan mengandalkan improvisasi
- 2) Menggunakan sindiran dan humor yang tajam
- 3) Tergesa dan terburu-buru

h. Tipe kepribadian ini memaksimalkan efektifitas dengan cara:

- 1) Memberikan rencana yang realistis
- 2) Mengevaluasi dampak dari ucapan atau kata-kata yang disampaikan kepada orang lain sebelum berbicara
- 3) Menyadari bahwa orang lain mungkin mencari stabilitas dan keamanan, oleh karena itu mereka akan kurang efektif dalam situasi kritis

i. Tipe kepribadian ini mempengaruhi anggota tim dengan cara:

- 1) Menentukan tujuan, maksud, arah, dan tolak ukur
- 2) Bertindak cepat untuk memperkuat atau memodifikasi usulan/proposal
- 3) Bersikap antusias, logis, dan tidak menghakimi usul-usul yang disampaikan orang lain

j. Tipe kepribadian ini merasa terganggu dengan anggota tim yang:

- 1) Pasif, netral, tidak fokus, dan tidak realistis
- 2) Pikirannya terpecah dengan tujuan-tujuan yang tidak berkaitan dan yang tidak memberikan hasil langsung

- 3) Mengeluh, merengek, dan menolak keberadaan atau kebenaran suatu hal
- 4) Tidak memiliki keterampilan kepemimpinan dan rasa humor

k. *Partner* alami tipe kepribadian ini, adalah: ISFJ atau ISTJ

l. Saran pengembangan untuk tipe kepribadian ini:

- 1) Belajarliah memahami perasaan dan pemikiran orang lain, terutama saat berbicara dengan mereka
- 2) Belajarliah untuk sabar, menikmati proses, tidak semua hal bisa dicapai dengan cepat
- 3) Seseekali luangkan waktu untuk merenung dan merencanakan masa depan
- 4) Cobalah untuk mencatat pengamatan-pengamatan termasuk detailnya.

10. ESFP (EXTROVERT SENSING FEELING PERCEIVING) – “THE PERFORMERS” (PEMAIN)

a. Preferensi tipe kepribadian ini: Ramah, bersahabat, dan menerima. Sosok yang mencintai kehidupan, orang, dan kenyamanan materi. Senang bekerja dengan orang lain dalam menyelesaikan sesuatu. Menggunakan akal sehat dan pendekatan realistis dalam pekerjaan, dan menjadikan pekerjaan sebagai sebuah kesenangan. Fleksibel dan spontan. Beradaptasi dengan mudah terhadap orang dan lingkungan baru. Cara belajar terbaiknya adalah dengan mencoba keterampilan baru bersama orang lain.

b. Ciri-ciri tipe kepribadian ini:

- 1) Outgoing, easygoing, mudah berteman, bersahabat, sangat sosial, ramah, hangat, dan menyenangkan
- 2) Optimis, ceria, antusias, menyenangkan, menghibur, suka menjadi perhatian
- 3) Memiliki interpersonal skill yang baik, murah hati, mudah simpatik, dan mengenali perasaan orang lain. Menghindari konflik dan menjaga keharmonisan suatu hubungan
- 4) Mengetahui apa yang terjadi di sekelilingnya dan ikut serta dalam kegiatan tersebut
- 5) Sangat baik dalam keadaan yang membutuhkan *common sense*, tindakan cepat, dan keterampilan praktis.

c. Tipe kepribadian ini mengharapakan suatu lingkungan yang mencakup:

- 1) Kemampuan untuk menggunakan indera untuk melihat kebutuhan saat ini
- 2) Mengatasi orang dan konflik dengan terampil
- 3) Dapat menyerap, menerapkan dan mengingat banyak sekali fakta
- 4) Dapat menerapkan cita rasa artistik dan penilaian
- 5) Dapat menerapkan realisme, tindakan, dan kemampuan beradaptasi
- 6) Kebebasan untuk melakukan berbagai tindakan

d. Tipe kepribadian ini seimbang apabila:

- 1) Lebih berdisiplin dengan orang lain

- 2) Gagasan abstrak dan teori dijelaskan kepada mereka dan diuji dalam pengalaman mereka
- 3) Dapat melihat relevansi suatu gagasan atau teori
- 4) Perasaan mereka dikembangkan sehingga nilai-nilai mereka memberikan standar bagi perilaku mereka.
- 5) Penilaian dikembangkan untuk memberikan watak atau sikap ketekunan/kesetiaan
- 6) Waktu-waktu ekstrovert diseimbangkan dengan waktu introvert

e. Tipe kepribadian ini memimpin dengan cara:

- 1) Memulai proses dan merangkum keputusan-keputusan yang diambil
- 2) Mendorong anggota tim untuk bekerja sama dan menghargai kekuatan setiap anggota
- 3) Tidak berusaha mempengaruhi sebelum semua opini dan saran dikemukakan

f. Tipe kepribadian ini berkontribusi dalam tim dengan cara:

- 1) Mendorong orang lain untuk menghasilkan yang positif
- 2) Bersikap antusias dalam memastikan semua orang bekerja sama dan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi
- 3) Menjadi penghibur yang mencairkan suasana dalam situasi tegang.
- 4) Membangun semangat dengan menjadi produktif dan dimengerti dengan jelas

g. Tipe kepribadian ini menjengkelkan anggota tim dengan cara:

- 1) Terlalu banyak humor, terlihat sebagai orang yang terlalu banyak bersenang-senang
- 2) Membawa-bawa persoalan pribadi dan menjadikan kejadian-kejadian bersifat pribadi
- 3) Tidak memperhatikan hal-hal yang abstrak dan konsepsi

h. Tipe kepribadian ini memaksimalkan efektifitas dengan cara:

- 1) Menyadari bahwa orang lain dapat menafsirkan semangat dan kegembiraan sebagai kecemburuan dalam berbicara
- 2) Mengembangkan suatu gaya yang berfokus pada tugas untuk melengkapi gaya yang dimiliki
- 3) Menyertakan hasil yang melihat gambaran keseluruhan dalam komentar-komentar yang dikemukakan

i. Tipe kepribadian ini mempengaruhi anggota tim dengan cara:

- 1) Membuat orang lain berseangat dan termotivasi
- 2) Mengundang orang lain untuk berpartisipasi dalam suatu usaha atau tugas
- 3) Mengerjakan tugas dengan senang hati

j. Tipe kepribadian ini merasa terganggu dengan anggota tim yang:

- 1) Suka menyalahkan, negatif, dan pesimis
- 2) Membuang-buang waktu, berbicara secara abstrak, dan yang membiarkan pertemuan
- 3) Berjalan terus-menerus sampai titik kejenuhan

- 4) Terlalu berorientasi pada tugas sehingga bersikap kasar, tidak sensitif, dan tidak sopan
- 5) Gagal memanfaatkan dan menghargai perbedaan dan kontribusi setiap orang

k. *Partner* alami tipe kepribadian ini, adalah: ISTJ atau ISFJ

l. Saran pengembangan untuk tipe kepribadian ini:

- 1) Jangan terburu-buru dalam mengambil keputusan. Belajarlah untuk fokus dan tidak mudah berubah-ubah, terutama untuk hal penting
- 2) Jangan menyenangkan semua orang.
- 3) Belajarlah menghadapi kritik dan konflik.
- 4) Tidak semua hal bisa diukur dengan materi

11. ENFP (EXTROVERT INTUITION FEELING PERCEIVING) – “THE INSPIRERS” (PENJIWA) & “CHAMPION” (JUARA)

a. Preferensi tipe kepribadian ini: Sosok hangat yang memiliki antusiasme dan imajinatif. Melihat kehidupan sebagai sesuatu yang penuh kemungkinan. Mampu memahami hubungan antara kejadian dan informasi dengan sangat mudah. Percaya diri dalam melakukan berdasarkan pola yang mereka lihat. Menginginkan banyak pengakuan dari orang lain, dan siap memberikan apresiasi dan dukungan. Spontan dan fleksibel. Seringkali mengandalkan kemampuan mereka dalam berimprovisasi dan kefasihan lisan mereka.

b. Ciri-ciri tipe kepribadian ini:

- 1) Ramah, hangat, enerjik, optimis, antusias, semangat tinggi, menyenangkan.
- 2) Imajinatif, penuh ide, kreatif, inovatif
- 3) Pandai berkomunikasi, senang bersosialisasi dan membawa suasana positif
- 4) Mudah membaca perasaan dan kebutuhan orang lain

c. Tipe kepribadian ini mengharapkan suatu lingkungan yang mencakup:

- 1) Memiliki kebebasan untuk berinovasi dengan proyek-proyek baru
- 2) Mengejar minat-minat mereka yang berubah-ubah
- 3) Dapat memperoleh penghargaan atas kemampuan mereka
- 4) Kebebasan dari kendali dan hal-hal detail
- 5) Mengejar dan menasihati mengenai peluang-peluang

d. Tipe kepribadian ini seimbang apabila:

- 1) Mengembangkan penilaian mereka yang berdasarkan perasaan
- 2) Meneruskan dan menyelesaikan apa yang telah mereka mulai
- 3) Menyeimbangkan waktu ekstrovert dengan introvert mereka
- 4) Perasaan introvert mereka berkembang baik

e. Tipe kepribadian ini memimpin dengan cara:

- 1) Secara demokratis mengumpulkan semua pendapat, mendengarkan dengan seksama, dan merundingkan perbedaan-perbedaan

- 2) Berfokus pada hal-hal yang disetujui bersama
- 3) Mengembangkan hubungan pribadi dengan anggota tim

f. Tipe kepribadian ini berkontribusi dalam tim dengan cara:

- 1) Memberdayakan orang lain
- 2) Menyumbangkan ide-ide kreatif, nilai-nilai yang berpusat pada orang, dan kemungkinan-kemungkinan yang tak terbatas
- 3) Memahami orang lain dan membuat meeka merasa diperhitungkan dalam tim
- 4) Mencari kemungkinan-kemungkinan unik untuk orang lain

g. Tipe kepribadian ini menjengkelkan anggota tim dengan cara:

Terlalu banyak bicara atau dengan sembarangan menyisipkan ide-ide dan menjanjikan lebih dari yang masuk akal atau memungkinkan sehingga menyebabkan tim keluar dari tujuan semula.

h. Tipe kepribadian ini memaksimalkan efektifitas dengan cara:

Berhenti sejenak dan merenung dengan mengingat bahwa rencana yang mudah disusun biasanya membutuhkan waktu lebih lama untuk dicapai dan berfokus untuk mengakhiri sesuai keinginan tim.

i. Tipe kepribadian ini mempengaruhi anggota tim dengan cara:

- 1) Memberi mereka kesempatan untuk berbagi, mengenali, dan mengakui kontribusi mereka
- 2) Melibatkan mereka dalam ide-ide dan visi
- 3) Menawarkan alternatif-alternatif yang positif untuk dipertimbangkan

- 4) Memancarkan rasa antusias dan semangat yang menular

j. Tipe kepribadian ini merasa terganggu dengan anggota tim yang:

- 1) Amat sangat pesimis dan mempunyai pandangan yang sempit
- 2) Berkonsentrasi pada rincian kecil ketimbang kemungkinan-kemungkinan besar
- 3) Tidak mengizinkan semua orang untuk berpartisipasi dan memberi kontribusi
- 4) Berdebat mengenai apa yang harus dicapai

k. *Partner* alami tipe kepribadian ini, adalah: INTJ atau INFJ

l. Saran pengembangan untuk tipe kepribadian ini:

- 1) Belajarlah untuk fokus, disiplin, tegas, dan konsisten
- 2) Belajarlah untuk menghadapi konflik dan kritik
- 3) Pikirkan kebutuhan diri sendiri. Jangan melupakannya karena terlalu peduli pada kebutuhan orang lain
- 4) Belajarlah untuk mengelola keuangan sedikit demi sedikit

12. ENTP (EXTROVERT INTUITION THINKING PERCEIVING) – “THE VISIONARIES” (VISIONER) & “INVENTOR” (PENEMU)

a. Preferensi tipe kepribadian ini: Cepat, berbakat, pendorong, siaga, dan blak-blakan. Sanggup untuk memecahkan masalah yang menantang. Dapat menganalisa kemungkinan secara strategis. Mampu membaca orang lain. Jenuh dengan rutinitas.

b. Ciri-ciri tipe kepribadian ini:

- 1) Gesit, kreatif, inovatif, cerdas, logis, baik dalam banyak hal

- 2) Banyak bicara dan memiliki kemampuan debat yang baik. Berargumentasi untuk bersenang-senang tanpa merasa bersalah
- 3) Fleksibel. Memiliki banyak cara untuk memecahkan masalah dan tantangan
- 4) Kurang konsisten. Cenderung untuk melakukan hal baru yang menarik hati setelah melakukan sesuatu yang lain
- 5) Memiliki keinginan kuat untuk mengembangkan diri

c. Tipe kepribadian ini mengharapkan suatu lingkungan yang mencakup:

- 1) Kebebasan untuk berinovasi dengan proyek-proyek baru
- 2) Mengejar minat-minat mereka yang berubah-ubah
- 3) Dapat memperoleh penghargaan atas kemampuan mereka
- 4) Kebebasan dan kendali dan hal-hal detail
- 5) Mengajar dan menasihati mengenai peluang-peluang

d. Tipe kepribadian ini seimbang apabila:

- 1) Mengembangkan penilaian mereka
- 2) Belajar meneruskan dan menyelesaikan apa yang telah mereka mulai
- 3) Menyeimbangkan waktu ekstrovert dan introvert mereka
- 4) Mengembangkan dengan baik perasaan introvert mereka

e. Tipe kepribadian ini memimpin dengan cara:

- 1) Melibatkan orang-orang yang terbaik dan memadukan minat-minat dari anggota tim menjadi satu rencana tindakan

- 2) Membolehkan terjadinya saling pengaruh yang dinamis antara proses dan isi
- 3) Membangkitkan ide-ide

f. Tipe kepribadian ini berkontribusi dalam tim dengan cara:

- 1) Membentuk dan menjelaskan ide-ide dengan pengertian-pengertian baru yang kreatif
- 2) Berfokus pada pemecahan masalah dan mengatasi keterbatasan
- 3) Menyediakan analisa dan perpaduan informasi
- 4) Memperlihatkan energi dan humor yang tinggi

g. Tipe kepribadian ini menjengkelkan anggota tim dengan cara:

Mengusulkan terlalu banyak kemungkinan, mengambil alih dan menurunkan segala sesuatu menjadi model konsepsi. Sehingga dapat memaksimalkan efektivitas dengan menahan diri dan rela membiarkan orang lain menjadi fokus perhatian, memperhatikan informasi yang tidak menyangkut logika, dan menyusun prioritas kemungkinan-kemungkinan alternatif

h. Tipe kepribadian ini memaksimalkan efektifitas dengan cara:

Mengusulkan terlalu banyak kemungkinan, mengambil alih dan menurunkan segala sesuatu menjadi model konsepsi. Sehingga dapat memaksimalkan efektivitas dengan menahan diri dan rela membiarkan orang lain menjadi fokus perhatian, memperhatikan informasi yang tidak menyangkut logika, dan menyusun prioritas kemungkinan-kemungkinan alternative

i. Tipe kepribadian ini mempengaruhi anggota tim dengan cara:

- 1) Menawarkan perspektif yang berbeda, dan informasi atau data riset yang dibutuhkan
- 2) Mempertanyakan dan memberi kritik terhadap berbagai kemungkinan
- 3) Menantang diri sendiri dan orang lain untuk menjangkau melebihi tugas yang diwajibkan

j. Tipe kepribadian ini merasa terganggu dengan anggota tim yang:

- 1) Menolak untuk melihat kemungkinan-kemungkinan baru yang ada
- 2) Tidak mengerti bahwa baik proses maupun isi sama-sama penting
- 3) Tidak mampu memisahkan hal-hal yang penting dengan yang tidak penting
- 4) Kurang memiliki sikap yang berorientasi mampu mencapai prestasi

k. *Partner* alami tipe kepribadian ini, adalah: INFJ atau INTJ

l. Saran pengembangan untuk tipe kepribadian ini:

- 1) Cobalah untuk '*win-win solution*'. Jangan selalu ingin menang sendiri
- 2) Belajarlah untuk disiplin dan konsisten
- 3) Hindari perdebatan tidak penting

- 4) Belajarlah untuk sedikit waspada. Seimbangkan cara pandang agar tidak terlalu optimis dan mengambil resiko yang tidak realistis
- 5) Belajarlah untuk memberi perhatian pada perasaan orang lain

13. ESTJ (EXTROVERT SENSING THINKING JUDGING) – “THE GUARDIANS” (PELINDUNG) & “SUPERVISOR” (PENGAWAS)

a. Preferensi tipe kepribadian ini: Praktis, realistis, berpegang pada fakta. Tegas, dengan cepat mengimplementasikan keputusan. Untuk menyelesaikan sesuatu mereka mampu mengatur pekerjaan, dan orang lain. Terfokus untuk mendapatkan hasil dengan cara yang memungkinkan dan paling efisien. Selalu menjaga detail rutinitas. Memiliki standar logika yang jelas, yang secara sistematis menuntun mereka, dan mereka ingin orang-orang lain juga menggunakan standar logika itu. Terkadang memaksa agar rencana mereka dapat terimplementasikan.

b. Ciri-ciri tipe kepribadian ini:

- 1) Praktis, realistis, berpegang pada fakta, dengan dorongan alamiah untuk bisnis dan mekanistik.
- 2) Sangat sistematis, prosedural, dan terencana
- 3) Disiplin, on time dan pekerja keras
- 4) Konservatif dan cenderung kaku
- 5) Tidak tertarik pada subject yang tidak berguna baginya, tapi dapat menyesuaikan diri jika diperlukan

- 6) Senang mengorganisir sesuatu. Bisa menjadi administrator yang baik jika mereka ingat untuk memperhatikan perasaan dan perspektif orang lain.

c. Tipe kepribadian ini mengharapkan suatu lingkungan yang:

- 1) Melihat hasil pekerjaan mereka sebagai sesuatu yang segera nyata dan dapat dirasakan
- 2) Kemampuan menggunakan kecenderungan alami mereka terhadap bisnis, industri, produksi dan konstruksi
- 3) Pemanfaatan kemampuan administratif mereka
- 4) Kesempatan menggunakan kemampuan mereka untuk menetapkan tujuan, membuat keputusan dan memberikan perintah yang perlu
- 5) Peluang-peluang pemecahan masalah, seperti pada posisi-posisi eksekutif

d. Tipe kepribadian ini seimbang apabila:

- 1) Memiliki pendukung untuk memperhatikan beberapa hal detail tertentu
- 2) Memiliki pendukung disekitar mereka dengan akal sehat untuk mengemukakan fakta-fakta yang luput dari perhatian
- 3) Sepenuhnya menguji suatu situasi sebelum mengambil suatu keputusan
- 4) Berhenti dan mendengarkan sudut pandang orang-orang lain
- 5) Berusaha memperhatikan nilai-nilai perasaan
- 6) Mengembangkan seni menghargai gagasan dan prestasi orang-orang lain

- 7) Belajar mengemukakan apa yang mereka sukai, bukan sekedar apa yang perlu dikoreksi
- 8) Memiliki lebih banyak waktu ekstrovert dibandingkan waktu introvert

e. Tipe kepribadian ini memimpin dengan cara:

- 1) Memberikan arah, mencari input ide-ide, dan mengembangkan rencana yang berorientasi pada hasil
- 2) Menegaskan dan menjelaskan pokok-pokok persoalan, tujuan, maksud, dan masalah
- 3) Memastikan dengan jelas tanggung jawab setiap orang

f. Tipe kepribadian ini berkontribusi dalam tim dengan cara:

- 1) Memberikan struktur yang logis dalam mengidentifikasi masalah dan mengimplementasikan solusi
- 2) Membawa rangsangan energi ke dalam perencanaan dan penyelesaian tugas
- 3) Berurusan dengan orang lain secara langsung dan serius
- 4) Dengan cepat memusatkan perhatian secara jelas pada apa yang harus dilakukan selanjutnya

g. Tipe kepribadian ini menjengkelkan anggota tim dengan cara:

Bersikap terlalu kasar, mengambil alih, dan tidak menghormati proses dalam mengejar hasil.

h. Tipe kepribadian ini memaksimalkan efektifitas dengan cara:

Mengembangkan sikap bijaksana, membolehkan orang lain mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka, memahami

bahwa proses sangat penting dalam menghasilkan produk yang berkualitas.

i. Tipe kepribadian ini mempengaruhi anggota tim dengan cara:

- 1) Menantang orang lain untuk berpikir dan berusaha sebaik mungkin
- 2) Menegaskan tugas dan mengidentifikasi pokok-pokok persoalan agar sesuai dengan tujuan pribadi
- 3) Memberi contoh perilaku untuk menyelesaikan tugas dan memperlihatkan energi dan komitmen yang tinggi

j. Tipe kepribadian ini merasa terganggu dengan anggota tim yang:

- 1) Terlalu terlambat, absen, atau hadir namun tidak berpartisipasi
- 2) Tidak fokus, menyimpang dari tugas dan membuang waktu
- 3) Tidak siap dan tidak menindaklanjuti tugas
- 4) Mengadakan pertemuan yang tidak memiliki tujuan dan agenda yang jelas.

k. *Partner* alami tipe kepribadian ini, adalah: ISTP atau INTP

l. Saran pengembangan untuk tipe kepribadian ini:

- 1) Kurangi keinginan untuk mengontrol dan memaksa orang lain
- 2) Belajarlah untuk mengontrol emosi dan amarah
- 3) Cobalah untuk introspeksi diri dan meluangkan waktu sejenak untuk merenung
- 4) Belajarlah untuk lebih sabar dan low profile
- 5) Belajarlah untuk memahami orang lain

14. ESFJ (EXTROVERT SENSING FEELING JUDGING) – “THE CAREGIVERS” (PENGASUH) & “PROVIDER” (PEMBERI)

a. Preferensi tipe kepribadian ini: Bersahabat, bersungguh-sungguh, dan dapat bekerja sama. Menginginkan keharmonisan dalam lingkungan mereka, mereka bekerja dengan kebulatan tekad. Senang bekerja dengan orang lain untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan teliti, dan tepat waktu. Loyal, melaksanakan tugas hingga hal-hal kecil sekalipun. Memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan orang lain dalam keseharian mereka dan mencoba untuk memenuhi itu semua. Ingin dihargai atas diri mereka dan segala kontribusinya.

b. Ciri-ciri tipe kepribadian ini:

- 1) Hangat, banyak bicara, populer, dilahirkan untuk bekerjasama, suportif dan anggota kelompok yang aktif
- 2) Membutuhkan keseimbangan dan baik dalam menciptakan harmoni
- 3) Selalu melakukan sesuatu yang manis bagi orang lain. Kerja dengan baik dalam situasi yang mendukung dan memujinya.
- 4) Santai, easy going, sederhana, tidak berpikir panjang
- 5) Teliti dan rajin merawat apa yang ia miliki

c. Tipe kepribadian ini mengharapkan suatu lingkungan yang:

- 1) Kesempatan untuk melihat realita yang ditangkap oleh kelima indera mereka
- 2) Minat pada perbedaan-perbedaan unik dalam setiap pengalaman

- 3) Menikmati milik mereka
- 4) Variasi kegiatan, tetapi dapat beradaptasi dengan baik terhadap rutinitas
- 5) Dapat menerapkan minat mereka terhadap buku-buku
- 6) Hanya sekedarnya membutuhkan teori
- 7) Dapat menggunakan karunia mereka dalam berekspresi, misalnya berbicara di depan banyak orang daripada menulis
- 8) Berbicara dengan orang-orang
- 9) Membangun kerja sama
- 10) Mendasarkan keputusan pada nilai-nilai pribadi

d. Tipe kepribadian ini seimbang apabila:

- 1) Memiliki pendukung yang mengelola bidang-bidang yang menuntut ketelitian fakta seperti akutansi
- 2) Berusaha bersikap ringkas dan professional
- 3) Tidak membiarkan sikap-sikap sosial memperlambat mereka dalam pekerjaan
- 4) Mengambil waktu untuk memperoleh pengetahuan tangan pertama tentang seseorang atau situasi sebelum membuat suatu asumsi
- 5) Menghadapi fakta-fakta yang tidak dapat disetujui daripada mengabaikan masalah-masalah mereka
- 6) Memiliki lebih banyak waktu ekstrovert daripada waktu introvert

e. Tipe kepribadian ini memimpin dengan cara:

- 1) Menciptakan suasana dimana setiap orang mengerti pentingnya peran mereka dalam tim

- 2) Bekerja sama dalam menegaskan tugas dan struktur, menentukan siapa dalam tim yang akan menyampaikan tugas-tugas tersebut
- 3) Berusaha mencapai mufakat dan persetujuan dengan mengikuti agenda dan menghargai komitmen terhadap waktu

f. Tipe kepribadian ini berkontribusi dalam tim dengan cara:

- 1) Memberikan sudut pandang yang sistematis dan praktis
- 2) Meminta kontribusi dari orang lain dan mengakui dan menghargai ide-ide mereka
- 3) Menambah keharmonisan dalam tim melalui pengorganisasian yang teliti, sikap antusias dan humor
- 4) Menjelaskan dengan cara lebih banyak bertanya dibandingkan memberi jawaban

g. Tipe kepribadian ini menjengkelkan anggota tim dengan cara:

- 1) Membicarakan suatu pokok persoalan tanpa henti
- 2) Menganggap hal-hal terlalu pribadi dan dimasukkan ke hati
- 3) Bertindak terlalu cepat atas nama orang lain

h. Tipe kepribadian ini memaksimalkan efektifitas dengan cara:

- 1) Berlatih untuk lebih ringkas dan langsung pada pokok persoalan
- 2) Memahami bahwa kritik atau penolakan bersifat objektif dan jangan dimasukkan ke dalam hati
- 3) Memperbolehkan orang lain untuk melakukan kesalahan sendiri

i. Tipe kepribadian ini mempengaruhi anggota tim dengan cara:

- 1) Menemukan cara-cara praktis untuk membawa tim kepada kesimpulan yang jelas
- 2) Mendorong orang lain memberikan kontribusi terhadap fungsi tim
- 3) Menggunakan argumen-argumen persuasif yang mempertimbangkan perasaan orang

j. Tipe kepribadian ini merasa terganggu dengan anggota tim yang:

- 1) Pasif dan sama sekali tidak mengambil tanggung jawab untuk memecahkan masalah
- 2) Membuang-buang waktu dan menolak untuk tetap berpegang pada agenda
- 3) Bersikap menentang apa yang dianggap baik
- 4) Selalu memotong dan mengganggu

k. *Partner* alami tipe kepribadian ini, adalah: ISFP atau INFP

l. Saran pengembangan untuk tipe kepribadian ini:

- 1) Jangan mengorbankan diri hanya untuk menyenangkan orang lain
- 2) Jangan mengukur harga diri dari perlakuan, penghargaan, dan pujian orang lain
- 3) Mintalah pertimbangan orang lain dalam mengambil keputusan. Belajarlah untuk lebih tegas
- 4) Hadapi kritik dan konflik

15. ENFJ (EXTROVERT INTUITION FEELING JUDGING) - “THE GIVERS” (PEMBERI) & “TEACHER” (PENGAJAR)

a. **Preferensi tipe kepribadian ini, adalah:** Bersifat hangat, berempati, pendengar yang baik, dan bertanggungjawab. Sangat menyesuaikan diri dengan emosi, kebutuhan, dan motivasi dari orang lain. Mereka melihat potensi pada setiap orang, dan ingin membantu mereka untuk mencapai potensi tersebut. Dapat bertindak sebagai pendorong pertumbuhan individu dan kelompok. Loyal. Bersedia mendengarkan pujian ataupun kritik. Suka bergaul, memudahkan orang lain dalam kelompok, dan menghadirkan kepemimpinan yang bersemangat.

b. Ciri-ciri tipe kepribadian ini antara lain:

- 1) Kreatif, imajinatif, peka, sensitif, loyal.
- 2) Pada umumnya peduli pada apa yang dikatakan orang lain atau apa yang orang lain inginkan, dan cenderung melakukan sesuatu dengan memperhatikan perasaan orang lain.
- 3) Pandai bergaul, meyakinkan, ramah, menyenangkan, populer, simpatik.
- 4) Responsif pada kritik dan pujian.
- 5) Menyukai variasi dan tantangan baru.
- 6) Membutuhkan apresiasi dan penerimaan.

c. Tipe kepribadian ini mengharapkan suatu lingkungan yang mencakup:

- 1) Memiliki kesempatan untuk melihat peluang melampaui apa yang ada saat ini (baik yang terlihat ataupun tidak).
- 2) Dapat menerapkan minat terhadap buku.
- 3) Menggunakan teori sekedarnya
- 4) Dapat menggunakan kelebihan mereka dalam berekspresi, misalnya berbicara di depan banyak orang daripada menulis.
- 5) Dapat berbicara dengan orang banyak
- 6) Dapat membangun kerja sama
- 7) Mendasarkan keputusan pada nilai-nilai pribadi.

d. Tipe kepribadian ini seimbang apabila:

- 1) Memiliki pendukung yang mengelola bidang-bidang yang membutuhkan ketelitian fakta, seperti akuntansi.
- 2) Berusaha untuk bersikap ringkas dan profesional.
- 3) Tidak membiarkan sikap-sikap sosial memperlambat mereka dalam pekerjaan.
- 4) Mengambil waktu untuk memperoleh pengetahuan dari sumber tentang seseorang atau situasi, sebelum membuat asumsi.
- 5) Menghadapi fakta-fakta yang tidak dapat disetujui daripada mengabaikan masalah-masalah mereka.

e. Tipe kepribadian ini memimpin dengan cara:

- 1) Memudahkan pencapaian tujuan melalui kerja sama dan mempertimbangkan semua pendapat.

- 2) Menyediakan rencana yang berwawasan dan berfokus untuk mencapai tujuan
- 3) Memanfaatkan semua sumber daya anggota tim dan memastikan keberadaannya

f. Tipe kepribadian ini berkontribusi dalam tim dengan cara:

- 1) Menyediakan struktur dan organisasi
- 2) Membangun persetujuan bersama melalui penjelasan, kolaborasi, dan kerja sama
- 3) Memberdayakan dan memberi inspirasi kepada orang lain melalui wawasan dan kepekaan
- 4) Memberi kekuatan kepada tim dengan sikap antusias dan humor.

g. Tipe kepribadian ini menjengkelkan anggota tim dengan cara:

- 1) Kelihatan suka memerintah atau terlalu banyak berbuat untuk orang lain
- 2) Tetap setia pada orang atau perkara yang tidak pantas mendapatkannya
- 3) Terlalu banyak menghabiskan waktu pada pokok persoalan internasional

h. Tipe kepribadian ini memaksimalkan efektifitas dengan cara:

- 1) Mengizinkan orang lain melakukan kesalahan sendiri dan belajar darinya
- 2) Bersikap lebih skeptis dan kritis
- 3) Berfokus pada penyelesaian tugas

i. Tipe Kepribadian ini mempengaruhi anggota tim dengan cara:

- 1) Mendorong orang lain untuk mendengarkan semua pendapat
- 2) Mengajak anggota tim untuk tidak hanya memperhatikan isi, tapi juga proses
- 3) Menciptakan organisasi yang jelas dengan agenda, garis waktu, dan penyelesaian tugas

j. Tipe kepribadian ini merasa terganggu dengan anggota tim yang:

- 1) Tidak siap dan tidak memiliki komitmen untuk memecahkan masalah tim
- 2) Datang terlambat dan cepat pulang, menunjukkan sikap tidak menghormati waktu orang lain
- 3) Gagal bekerja sama, tidak menghargai keberagaman, dan tidak mempertimbangkan dampak keputusan mereka pada orang lain
- 4) Mengizinkan terlalu sedikit waktu atau tidak sama sekali untuk kesenangan interpersonal

k. *Partner* alami tipe kepribadian ENFJ, adalah: INFP atau ISFP.

l. Saran pengembangan untuk tipe kepribadian ENFJ:

- 1) Jangan mengorbankan diri hanya untuk menyenangkan orang lain

- 2) Jangan mengukur harga diri dari perlakuan orang lain.
Jangan mudah kecewa jika mereka tidak seperti yang diinginkan.
- 3) Belajarlah untuk tegas dalam mengambil keputusan.
Menghadapi kritik dan konflik
- 4) Jangan terlalu keras terhadap diri sendiri.

16. ENTJ (EXTROVERT INTUITION THINKING JUDGING) – “THE EXECUTIVES” (PELAKSANA) & “FIELDMARSHAL” (PANGLIMA)

a. Preferensi tipe kepribadian ini, adalah: Berterus terang, menentukan, siap memikul kepemimpinan. Dengan mudah melihat prosedur atau kebijakan yang tidak efisien dan tidak logis, mampu mengembangkan dan mengimplementasikan sistem yang luas untuk menyelesaikan masalah-masalah organisasi. Menyukai rencana jangka panjang, dan penetapan tujuan. Biasanya berpengetahuan luas, pembaca yang baik, senang mengembangkan pengetahuan mereka dan menyampaikannya kepada orang lain. Terkadang memaksa menyajikan ide-ide mereka.

b. Ciri-ciri tipe kepribadian ini antara lain:

- 1) Tegas, asertif, to the point, jujur terus terang, obyektif, kritis, dan memiliki standar yang tinggi
- 2) Dominan, memiliki kemauan kuat, perfeksionis, dan kompetitif
- 3) Tangguh, disiplin, dan sangat menghargai komitmen

- 4) Cenderung menutupi perasaan dan menyembunyikan kelemahan
- 5) Berkarisma, berkomunikasi dengan baik, mampu menggerakkan orang
- 6) Berbakat memimpin

c. Tipe kepribadian ini mengharapkan suatu lingkungan yang mencakup:

- 1) Melihat kemungkinan-kemungkinan melampaui apa yang ada pada saat ini, yang kelihatan atau diketahui
- 2) Kemampuan menggunakan minat-minat intelektual mereka, ingin tahu terhadap gagasan-gagasan baru, toleransi terhadap teori, dan cita rasa terhadap masalah-masalah kompleks
- 3) Peluang menggunakan intuisi mereka
- 4) Peluang-peluang pemecahan masalah, seperti pada posisi eksekutif

d. Tipe kepribadian ini seimbang apabila:

- 1) Memiliki orang-orang pendukung untuk memperhatikan hal-hal detil tertentu
- 2) Memiliki pendukung di sekitar mereka dengan akal sehat untuk mengemukakan fakta-fakta yang luput dari perhatian
- 3) Sepenuhnya menguji suatu situasi sebelum mengambil suatu keputusan
- 4) Berhenti dan mendengarkan sudut pandang orang-orang lain

- 5) Berusaha memperhatikan nilai-nilai perasaan
- 6) Mengembangkan seni menghargai gagasan dan prestasi orang-orang lain
- 7) Belajar mengemukakan apa yang mereka sukai, bukan sekedar apa yang perlu dikoreksi
- 8) Memiliki lebih banyak waktu ekstrovert dibandingkan introvert

e. Tipe kepribadian ini memimpin dengan cara:

- 1) Menyediakan contoh model untuk meningkatkan pemahaman dan penyelesaian
- 2) Menjelaskan dan mengarahkan kembali
- 3) Memberikan visi dan memberi semangat kepada orang lain untuk berpartisipasi secara aktif

f. Tipe kepribadian ini berkontribusi dalam tim dengan cara:

- 1) Berorientasi pada tujuan dan terorganisasi, serta memberikan hasil seperti yang diproyeksikan
- 2) Menganalisa proses, memecahkan masalah, dan secara objektif mengkritik solusi-solusi yang potensial
- 3) Berkonsentrasi pada ide-ide yang relevan dengan gambar keseluruhan
- 4) Membawa semangat pada pelaksanaan tugas

g. Tipe kepribadian ini menjengkelkan anggota tim dengan cara:

- 1) Terlalu menguasai dan mengendalikan
- 2) Terlalu keras mendesak mereka untuk menyelesaikan tugas

- 3) Menginginkan semua tugas diselesaikan dengan segera

h. Tipe kepribadian ini memaksimalkan efektifitas dengan cara:

- 1) Melatih keterampilan interpersonal yang baik
- 2) Mengingat bahwa komitmen akan diperoleh apabila kebutuhan-kebutuhan orang diperhatikan
- 3) Mengenali hambatan-hambatan yang dapat mengganggu solusi yang cepat

i. Tipe Kepribadian ini mempengaruhi anggota tim dengan cara:

- 1) Menggunakan logika yang bersifat terus terang
- 2) Menemukan kekurangan dalam kemungkinan-kemungkinan
- 3) Berdedikasi penuh pada tugas

j. Tipe kepribadian ini merasa terganggu dengan anggota tim yang:

- 1) Tidak punya cukup komitmen pada tujuan tim dan kurang menghargai waktu
- 2) Terus-menerus membahas pokok persoalan meskipun telah mencapai suatu kejelasan
- 3) Menyinggung persoalan yang tidak relevan dengan tujuan
- 4) Tidak melihat dari sudut pandang sistem, membuang-buang waktu dan sumber daya

k. *Partner* alami tipe kepribadian ENFJ, adalah: INTP atau ISTP

l. Saran pengembangan untuk tipe kepribadian ENFJ:

- 1) Belajarlah untuk relaks. Tidak perlu perfeksionis dan selalu kompetitif dengan semua orang

- 2) Ungkapkan perasaan. Menyatakan perasaan bukanlah suatu kelemahan
- 3) Belajarlah mengelola emosi. Jangan mudah marah
- 4) Belajarlah untuk menghargai dan mengapresiasi orang lain
- 5) Jangan terlalu arogan dan menganggap remeh orang lain.
Lihat sisi positifnya. Jangan hanya melihat benar dan salah saja.

Berdasarkan 16 tipe kepribadian MBTI yang telah diuraikan, terdapat pilihan karir yang di sarankan untuk masing-masing tipe kepribadian seperti yang terdapat pada Tabel 4.

H. Hal-hal yang perlu dihindari dari MBTI

1. Menjadi Alasan

“Saya tidak mau berhubungan dengan banyak pelanggan dan mengurus banyak klien sebab saya orang introvert.”

Contoh di atas sebaiknya Anda hindari karena sama saja Anda membatasi diri Anda sendiri. Kalau anda ingin meraih sesuatu yang besar atau kesuksesan apapun sebaiknya Anda berani keluar dari zona nyaman kepribadian Anda.

2. *Labeling*

“Dasar orang ekstrovert, sampai kapan pun kamu tidak tahu malu dan ngobrol ke sana ke mari dengan suara keras tentang aibmu sendiri.”

Jangan menghakimi orang (terutama kelemahannya) dan membuat batasan bahwa mereka tidak bisa berubah. Berubah memang sulit tetapi bukan hal yang tidak mungkin.

I. Kerangka Pemikiran

Keberhasilan dalam pengadaan tenaga kerja pada suatu perusahaan salah satunya terletak pada ketepatan penempatan karyawan dalam posisi kerjanya. Proses penempatan merupakan suatu proses yang sangat menentukan untuk mendapatkan karyawan yang kompeten dalam suatu pekerjaan, karena penempatan yang tepat akan membantu dalam mencapai tujuan perusahaan. Kesesuaian penempatan dapat dicapai dengan mengadakan tes kemampuan khusus, seperti menggunakan tes *Myers-Briggs Type Indicator*. Menurut Howard S. Friedman & Miriam W. Schustacs (2008:296): *Myers-Briggs Type Indicator* adalah Instrumen yang banyak digunakan untuk mengukur introversi dan ekstroversi yang dideskripsikan oleh Jung.

Selain introversi-ekstroversi yang dideskripsikan secara umum, terdapat subklasifikasi sebagai berikut:

1. Skala *Sensation-Intuition* mengindikasikan apakah seseorang cenderung melihat realisme atau imajinasi.
2. Skala *Thinking-Feeling* mengindikasikan apakah seseorang cenderung lebih logis dan objektif, atau personal dan subjektif.
3. Skala *Judgement-Perception* yang mengindikasikan orientasi seseorang ketika mengevaluasi atau mempersepsikan benda.

Menggunakan tes kepribadian MBTI ini diharapkan bidang SDM dapat terbantu dalam hal pemetaan kerja karyawan yang disesuaikan dengan kepribadian yang dimiliki para karyawan.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka definisi operasional dari variabel kesesuaian dalam penelitian ini adalah:

1. *Extrovert (E) vs. Introvert (I)*. Dimensi EI melihat orientasi energi kita ke dalam atau ke luar.

Ekstrovert adalah tipe kepribadian yang befokus pada dunia luar dan action oriented. Baik dalam hal berurusan dengan orang dan hal operasional. Sebaliknya, *Introvert* adalah tipe kepribadian yang menyukai dalam (diri sendiri). Mereka tidak begitu suka bergaul dengan banyak orang. Introvert mampu bekerja sendiri, penuh konsentrasi, dan fokus. Mereka baik dalam hal mengolah data secara internal dan pekerjaan *back office*.

2. *Sensing (S) vs. Intuition (N)*. Dimensi SN melihat bagaimana individu memproses data.

Sensing memproses data dengan bersandar pada fakta yang konkrit, praktis, realistis, dan melihat apa adanya. Mereka menggunakan pedoman pengalaman dan data konkrit serta memilih cara-cara yang sudah terbukti. Mereka berfokus pada masa kini (apa yang dapat diperbaiki saat ini). Baik dalam perencanaan teknis dan detail aplikatif. Sementara tipe *Intuition* memproses data dengan melihat pola dan hubungan, pemikir abstrak, konseptual, serta melihat berbagai kemungkinan yang bisa terjadi. Mereka berpedoman pada imajinasi, memilih cara yang unik, dan berfokus pada masa depan

(apa yang mungkin di capai di masa mendatang). Mereka inovatif, penuh inspirasi, dan ide unik. Baik dalam penyusunan konsep, ide dan visi jangka panjang.

3. *Thinking* (T) vs. *Feeling* (F). Dimensi TF melihat bagaimana orang mengambil keputusan.

Thinking adalah mereka yang selalu menggunakan logika dan kekuatan analisa untuk mengambil keputusan. Mereka cenderung berorientasi pada tugas dan objektif. Terkesan kaku dan eras kepala. Mereka menerapkan prinsip dengan konsisten. Baik dalam melakukan analisa dan menjaga prosedur/standar. Sementara *Feeling* adalah mereka yang melibatkan perasaan, empati serta nilai-nilai yang diyakini ketika hendak mengambil keputusan. Mereka berorientasi pada hubungan dan subjektif. Mereka akomodatif tapi sering terkesan memihak. Mereka empatik dan menginginkan harmoni. Baik dalam hal menjaga keharmonisan dan memelihara hubungan.

4. *Judging* (J) vs. *Perceiving* (P). Dimensi JP melihat bagaimana derajat fleksibilitas seseorang.

Judging adalah tipe kepribadian yang selalu bertumpu pada rencana yang sistematis, serta senantiasa berpikir dan bertindak teratur. Mereka tidak suka hal-hal mendadak dan di luar perencanaan. Mereka ingin merencanakan pekerjaan dan mengikuti rencana itu. Baik dalam penjadwalan, penetapan struktur, dan perencanaan *step by step*. Sementara *Perceiving* adalah tipe yang bersikap fleksibel, spontan, adaptif, dan bertindak secara acak untuk melihat beragam

peluang yang muncul. Perubahan mendadak tidak masalah dan ketidakpastian membuat mereka bergairah. Bagus dalam menghadapi perubahan dan situasi mendadak.

J. Penelitian Sebelumnya

Mely Amaliyah dan Fiftin Noviyanto (2013), dalam penelitian berjudul “Aplikasi Tes Kepribadian Karyawan untuk Penempatan Karyawan Menggunakan MBTI (*Myers Briggs Type Indicator*) Berbasis Web (Studi Kasus: PT. Winata Putra Mandiri)”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan PT. Winata Putra Mandiri, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi tes kepribadian menggunakan metode *Myers-Briggs Type Indicator* telah berhasil dibangun dengan memberikan hasil tes yang benar sesuai dengan aturan psikologi dan dapat dicetak sebagai laporan serta dapat dilihat oleh karyawan secara cepat dan mudah. Aplikasi ini juga dapat mempermudah karyawan dalam melakukan tes. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai penempatan karyawan menggunakan MBTI (*Myers Briggs Type Indicator*). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut lebih berfokus pada Aplikasi Tes Kepribadiannya, sementara penelitian ini berfokus pada Kesesuaian Penempatan Karyawan menggunakan aplikasi tes yang sudah ada.

Farida Agus Setiawati, Agus Triyanto, dan Nanang Erma Gunawan (2014), dalam penelitian berjudul “Implementasi MBTI Untuk Pengembangan Karir Mahasiswa: Studi Perbedaan Kepribadian Pada

Mahasiswa Bimbingan Konseling”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa bimbingan dan konseling di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil menunjukkan, subyek dengan tipe *ekstrovert* berjumlah lebih banyak daripada yang *introvert*, kecenderungan memperoleh informasi dengan *sensing* daripada *intuition*, membuat keputusan dengan *feeling* daripada *thinking*, dan orientasi terhadap dunia luar yang relatif sama antar subyek penelitian. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan, yaitu MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut hanya berfokus kepada 4 dimensi utama MBTI yang saling berlawanan (dikotomis), sementara penelitian ini mengurainya lebih lanjut ke dalam 16 tipe kepribadian MBTI.

Rida Zuraida (2015), dalam penelitian berjudul “Program Bimbingan Karier Berdasarkan Pendekatan *Myers-Briggs Type Indicator* Untuk meningkatkan Kemampuan Pembuatan Keputusan Karier”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kelas IX SMP Negeri 1 Jamanis Tasikmalaya Tahun Ajaran 2014/2015, hasil menunjukkan program bimbingan karier berdasarkan pendekatan *Myers-Briggs Type Indicator* efektif untuk meningkatkan kemampuan pembuatan keputusan karier peserta didik. Rekomendasi penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru bimbingan konseling, dan peneliti selanjutnya. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan, yaitu MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada objek penelitian.

Anita Naliebrata (2007), dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Penempatan Pegawai Berbasis Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dinas Perhubungan PEMKAB Bogor, hasil penelitian memperoleh bahwa karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan masa kerja tidak memiliki korelasi atau hubungan nyata dengan kompetensi, motivasi dan kinerja, serta jenis kelamin, usia, dan masa kerja tidak memiliki korelasi atau hubungan nyata dengan kualifikasi. Korelasi tersebut dapat dilihat dari nilai *chi square* hitung lebih besar dari 5 persen ($Probability < \alpha = 0,05$). Akan tetapi, pendidikan terakhir memiliki korelasi atau hubungan nyata dengan kualifikasi, Hal ini dapat dilihat dari nilai *chi square* hitung lebih besar dari nilai *chi square* tabel, atau dari nilai *Probability* lebih kecil dari 5 persen ($Probability < \alpha = 0,05$). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada topik pengaruh penempatan pegawai terhadap kinerja. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada parameter dan metode yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan kompetensi sebagai parameter dan uji asosiasi *chi square* dengan program SPSS 13 serta analisis regresi linear berganda dengan program Minitab 14. Sementara penelitian ini menggunakan Tes Kepribadian MBTI.

Ahmad Budi Utomo (2016), dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Penempatan, dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi di PT. Tripilar Betonmas Salatiga”, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi, penempatan dan kompensasi, masing – masing variabel secara parsial berpengaruh

terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi di Pt. Tripilar Beton Mas, hal ini dapat dibuktikan dari nilai thitung variabel Motivasi, Penempatan dan Kompensasi yaitu sebesar 3,231; 2,886 ; 4,456 yang menunjukkan bahwa nilai thitung dari setiap variabel nilainya lebih besar jika dibandingkan dengan ttabel yang sebesar 1,656. Variabel Motivasi, Penempatan dan Kompensasi secara berganda berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi di PT. Tripilar Beton Mas, hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji F, dimana nilai Fhitung = 27,384 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai Ftabel = 2,68, sehingga ketiga variabel tersebut terbukti secara signifikan memiliki pengaruh secara berganda terhadap produktivitas Kerja Karyawan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada pengaruh penempatan dengan produktivitas kerja. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada metode penelitian. Jika pada penelitian tersebut menggunakan metode analisis regresi berganda yang diolah menggunakan SPSS, penelitian ini menggunakan Tes Kepribadian MBTI.

Tabel 4
Pilihan Karir Berdasarkan 16 Tipe Kepribadian MBTI

Tipe MBTI	Pilihan Karir	Tipe MBTI	Pilihan Karir
ISTJ	a. Akutansi c. Konstuksi e. Reproduksi g. Karir Kesehatan b. Teknik sipil d. Hukum f. Pekerja kantor	ESTJ	a. Bisnis b. Industri produksi c. Posisi eksekutif
ISFJ	a. Mengajar c. Konseling e. Karir Kesehatan b. Penyedia Jasa d. Pekerja Kantor	ESFJ	a. Pengajar c. Pedagang b. Pengkhotbah d. Profesi Kesehatan
ISTP	a. Hukum c. Pemasaran e. Keamanan g. Sains Terapan b. Ekonomi d. Statistik f. Teknisi mekanis	ESTP	a. Marketing c. Polisi e. Entrepreneur b. Sales d. Pialang Saham f. Technical Support
ISFP	a. Pengajar b. Pemerhati Pribadi c. Penyedia jasa d. Karir Kesehatan e. Dokter Hewan f. Cipta karya dengan tangan	ESFP	a. Entertainer c. Marketing e. Designer f. Tour Guide g. Bidang Anak-anak h. Bidang Hospitality b. Seniman d. Konselor
INFJ	a. Pengajar c. Pelayanan e. Menulis f. Riset dan Pengembangan b. Seni d. Sains	ENFJ	a. Pengajar b. Pengkhotbah c. Pedagang d. Konseling
INTJ	a. Sains b. Politik c. Filsafat d. Rekayasa/Teknik e. Penemuan baru	ENTJ	a. Posisi-posisi eksekutif b. Pekerjaan yang memungkinkan mereka merencanakan gambaran besar
INFP	a. Menulis c. Konseling e. Sains g. Seni b. Psikologi d. Mengajar f. Literatur	ENFP	a. Konseling c. Seni e. Sains g. Penjualan b. Pengajar d. Jurnalisme f. Menulis h. Periklanan
INTP	a. Sains c. Pengajar e. Cedikiawan f. Rekayasa/Teknis g. Pemikir abstrak dalam bidang bidang ekonomi, filsafat, finansial, atau psikologi b. Riset d. Matematika	ENTP	a. Ilmuwan c. Pemasaran e. Analis Komputer f. Inventor (penemu/pencipta) g. Hampir semua yang sungguh-sungguh mereka minati b. Jurnalis d. Promotor

Sumber: Saeful Zaman, S.Psi dan Sandi Ibrahim Abdullah (Buku MBTI Cara Menggali Potensi Diri Untuk Meraih Kesempatan Kerja).